

### Global

Pada hari Jumat pekan lalu, ketiga indeks utama Amerika Serikat (AS) menguat setelah data pekerjaan dilaporkan lebih kuat dari perkiraan. S&P 500 berakhir hari Jumat naik 0,18%, sedangkan Nasdaq Composite bertambah 0,09% dan Dow Jones Industrial Average naik tipis 0,07%. Perekonomian AS menambahkan lebih banyak lapangan kerja dibandingkan perkiraan pada bulan Desember, dengan jumlah upah non pertanian (*nonfarm payrolls*) tumbuh sebesar 216.000. Tingkat pengangguran tetap stabil di angka 3,7% yang merupakan tanda lain dari berlanjutnya kekuatan tenaga kerja. Laporan tersebut membuat imbal hasil Treasury AS naik lebih tinggi, dengan suku bunga acuan 10 tahun menyentuh 4,103%. Dari komoditas minyak, harga melonjak akibat kekhawatiran bahwa perang Israel-Hamas dapat meningkat menjadi konflik regional. Kontrak Brent untuk bulan Maret ditetapkan pada \$78,76 per barel, naik \$1,72 atau 2,23% pada periode yang minggu lalu. Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken akan melakukan perjalanan ke wilayah tersebut selama minggu depan dalam upaya mencegah penyebaran konflik. Perang yang lebih luas yang melibatkan Iran dapat menyebabkan gangguan di Selat Hormuz, yang dapat menimbulkan ancaman bagi aliran minyak.

### Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup merosot 0,12% di zona merah di posisi 7.350,61 pada jumat pekan lalu. Indeks sempat mencetak rekor tertinggi sepanjang masa ke level 7.403,57 pada sesi I perdagangan. Tercatat IHSG naik 0,64% sepanjang minggu lalu. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan penjualan bersih (net buy) sebesar Rp2,35 triliun di seluruh pasar. Rinciannya, sebesar Rp2,14 triliun di pasar reguler dan sebesar Rp200,60 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Pada hari ini, Senin (8/1/2024) akan ada rilis data cadangan devisa RI oleh Bank Indonesia (BI) untuk periode Desember 2023 yang diperkirakan bisa meningkat ke US\$ 140 miliar, dibandingkan November 2023 di posisi US\$ 138,1 miliar.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada sesi Asia, spot diperdagangkan antara 15,505 – 15,525 dan spot bergerak sedikit lebih tinggi di siang hari sehingga memicu bank sentral untuk mempertahankan angka spot di level 15,530. Range hari ini diperkirakan di 15.470-15530. Imbal hasil INDOGB terus meningkat dalam dua hari terakhir pasca lelang dan keluarnya rilis data tenaga kerja AS lebih kuat dari perkiraan. Meski demikian, belum tampak arus keluar yang signifikan di pasar.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.1%	0.1%

BONDS	4-Jan	5-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.66	6.71	0.68
INA 10 YR (USD)	4.99	5.14	2.84
UST 10 YR	4.00	4.05	1.17

INDEXES	4-Jan	5-Jan	%
IHSG	7359.76	7350.62	(0.12)
LQ45	988.64	986.26	(0.24)
S&P 500	4688.68	4697.24	0.18
DOW JONES	37440.34	37466.1	0.07
NASDAQ	14510.30	14524.0	0.09
FTSE 100	7723.07	7689.61	(0.43)
HANG SENG	16645.98	16535.3	(0.66)
SHANGHAI	2954.35	2929.18	(0.85)
NIKKEI 225	33288.29	33377.4	0.27

FOREX	5-Jan	8-Jan	%
USD/IDR	15550	15510	(0.26)
EUR/IDR	17026	16979	(0.28)
GBP/IDR	19735	19733	(0.01)
AUD/IDR	10436	10429	(0.06)
NZD/IDR	9699	9697	(0.02)
SGD/IDR	11689	11665	(0.20)
CNY/IDR	2170	2169	(0.06)
JPY/IDR	107.36	107.34	(0.02)
EUR/USD	1.0949	1.0947	(0.02)
GBP/USD	1.2691	1.2723	0.25
AUD/USD	0.6711	0.6724	0.19
NZD/USD	0.6237	0.6252	0.24

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Foreign Exchange Reserves DEC		\$138.1B	\$139.0B
DE	Exports & Imports MoM NOV		-0.2% & -1.2%	
DE	Balance of Trade NOV		€17.8B	€17.2B
EA	Retail Sales MoM NOV		0.1%	-0.1%
EA	Economic Sentiment DEC		93.8	94.1
US	Consumer Inflation Expectations DEC		3.4%	3.3%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA  
PEGANG KENDALI